

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori, penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguraikan posisi-posisi variabel yang sedang diteliti dan hubungan di antara variabel-variabel penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) ULP Dinoyo Malang, yang beralamatkan di Jl. MT. Haryono, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145. Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dengan penjelasan tersebut, populasi yang diambil di dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT PLN (Persero) ULP Dinoyo Malang sebanyak 38 karyawan.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, penggunaan teknik ini dikarenakan jumlah populasi yang relatif kecil, hanya 38 orang. Penggunaan teknik *sampling* jenuh ini membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, maka dari itu semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Hidayat (2009), definisi operasional variabel adalah variabel yang didefinisikan secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran yang cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Perceived Organizational Support (X)</i>	Tingkat dimana karyawan percaya bahwa PT PLN (Persero) ULP Dinoyo Malang menghargai kontribusi dan peduli dengan kesejahteraan mereka.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Keadilan, seberapa sering karyawan merasakan keadilan dari instansi 2) Dukungan atasan, sejauh mana atasan bertanggung jawab untuk memberikan <i>feedback</i> kinerja karyawan seperti mengevaluasi dan mengarahkan kerja 3) Imbalan dan kondisi kerja, seberapa besar instansi memberikan sesuatu ke karyawan sebagai hasil dari usaha mereka, dan seberapa baik kondisi keamanan kerja instansi terjaga 	Eisenberger <i>et al.</i> (1986)
2.	<i>Organizational Citizenship Behavior (Y)</i>	Perilaku karyawan yang dilakukan secara sukarela untuk mencapai tujuan yang ditetapkan PT PLN (Persero) ULP Dinoyo Malang.	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Altruism</i>, perilaku membantu karyawan lain tanpa ada paksaan 2) <i>Conscientiousness</i>, seberapa sering karyawan melakukan hal-hal yang menguntungkan instansi melebihi standar minimum yang disyaratkan 3) <i>Sportsmanship</i>, sportif menghadapi permasalahan dan keadaan yang berkaitan dengan instansi 4) <i>Courtesy</i>, perilaku meringankan masalah-masalah yang berkaitan dengan orang lain 	Organ <i>et al.</i> (2005)

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Sumber
			5) <i>Civic Virtue</i> , partisipasi karyawan secara sukarela yang mendukung fungsi-fungsi instansi	
3.	<i>Work Engagement (Z)</i>	Karyawan terlibat penuh dalam pekerjaannya dan sangat antusias terhadap pekerjaan.	1) <i>Vigor</i> , tingkatan energi yang tinggi dan keinginan berusaha yang kuat 2) <i>Dedication</i> , antusias terhadap pekerjaan dan pengabdian pada cita-cita 3) <i>Absorption</i> , selalu penuh konsentrasi/fokus dan serius terhadap suatu pekerjaan	Schaufeli & Bakker (2004)

E. Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Pengembangan instrumen pada penelitian ini seperti kisi-kisi instrumen dan jumlah pertanyaan dari tabel definisi operasional variabel. Kisi-kisi instrumen untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	a. Perilaku menolong (<i>altruism</i>)	2 item
		b. Kesadaran (<i>conscientiousness</i>)	2 item
		c. Sikap sportif (<i>sportsmanship</i>)	2 item
		d. Kebajikan (<i>courtesy</i>)	2 item
		e. Tanggung jawab (<i>civic virtue</i>)	2 item
2.	<i>Perceived Organizational Support</i>	a. Keadilan (<i>fairness</i>)	2 item
		b. Dukungan atasan (<i>supervisor support</i>)	2 item
		c. Imbalan dan kondisi kerja (<i>organizational rewards and job condition</i>)	2 item
3.	<i>Work Engagement</i>	a. Semangat (<i>vigor</i>)	2 item
		b. Dedikasi (<i>dedication</i>)	2 item
		c. Penyerapan (<i>absorption</i>)	3 item
Total Pertanyaan			23 item

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

F. Teknik Pengukuran Variabel

Menurut Darna & Herlina (2018), pengukuran dikatakan sebagai penentuan atau pemberian angka pada suatu objek atau kejadian menurut aturan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert ialah skala yang dipakai untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang akan suatu hal (Sugiyono, 2013). Dalam pengukuran variabel, peneliti menggunakan skala likert. Jawaban setiap item instrumen berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS	= Sangat Setuju diberi skor	5
S	= Setuju diberi skor	4
N	= Netral diberi skor	3
TS	= Tidak Setuju diberi skor	2
STS	= Sangat Tidak Setuju diberi skor	1

G. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya (Sari & Zefri, 2019). Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini adalah wawancara awal dan kuesioner melalui *google form*. Wawancara awal dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi di instansi. Data wawancara awal ini hanya digunakan sebagai data pendukung dan digunakan sesuai dengan kebutuhan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari subjek penelitian. Bisa berasal dari referensi yang sama atau dari situs web yang berkaitan dengan subjek penelitian (Sari & Zefri, 2019). Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu jurnal atau dokumen lain yang berkaitan dengan PT PLN (Persero) ULP Dinoyo Malang.

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner (angket) *google form* secara *online*. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket dengan jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden harus memilih. Setiap item pertanyaan diberikan 5 jawaban dengan skor masing-masing (Damayanti, 2014).

H. Pengujian Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014), uji validitas digunakan untuk menentukan seberapa valid pertanyaan kuesioner. Uji validitas menunjukkan bahwa suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Semakin tinggi efektivitas alat tersebut, maka semakin akurat data pengukuran alat ukur tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS V.23 dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 karena dinilai cukup mewakili, dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan pada penelitian (Sugiyono, 2014). Uji validitas dapat diukur dari korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Apabila r -hitung yang diperoleh $> r$ -tabel, maka item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid). Begitupun sebaliknya jika r -hitung $< r$ -tabel, maka item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014), suatu kuesioner dianggap reliabel jika responden memberikan jawaban pertanyaan yang konsisten dari waktu ke waktu. Rumus matematis yang disebut *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas ukuran. Sugiyono menyatakan bahwa kriteria untuk mengolah uji realibilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Cronbach Alpha* > r-tabel, maka butir pertanyaan dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < r-tabel, maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel.
- b. Jika nilai *Cronbach Alpha* > *Standard Cronbach Alpha* 0,60, maka butir pertanyaan dikatakan reliabel. Sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha* < *Standard Cronbach Alpha* 0,60, maka butir pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

I. Metode Analisis Data

1) Rentang Skala

Menurut Ridho (2014), rentang skala merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel-variabel. Rata-rata untuk nilai antar variabel dapat ditetapkan melalui interval kelas setiap skala likert, dengan menggunakan rumus rentang skala. Skala untuk menentukan interval antar variabel dalam penelitian ini digunakan rumus rentang skala sebagai berikut:

$$rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:
 rs = rentang skala
 m = jumlah alternatif jawaban
 n = jumlah sampel

Maka, rentang skala dapat diperoleh dengan perhitungan berikut:

$$rs = \frac{38(5-1)}{5}$$

$$rs = \frac{152}{5}$$

$$rs = 30$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh rentang skala 30, dengan demikian skala penelitian untuk setiap kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3
Rentang Skala

Rentang Skala	<i>Organizational Citizenship Behavior</i>	<i>Perceived Organizational Support</i>	<i>Work Engagement</i>
38 - 67	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Rendah
68 - 97	Rendah	Buruk	Rendah
98 - 127	Cukup	Cukup	Cukup
128 - 157	Tinggi	Baik	Tinggi
158 - 187	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah pada tahun 2024

J. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Wulansari (2016), uji normalitas untuk menguji kenormalan distribusi (pola) data, sehingga menganggap bahwa data di setiap variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dengan ketentuan bahwa data dianggap normal apabila nilai signifikansi lebih besar 0,05 dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal (Agustin & Permatasari, 2020).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menentukan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Terjadinya multikolinearitas atau tidak dapat diketahui dengan melihat nilai *Tolerance* (toleransi) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0, maka data dikatakan terjadi multikolinearitas, sedangkan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar 0,1 maka data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas (Setiawan, 2020).

3) Uji Heterokedastisitas

Menurut Widodo (2021), uji heterokedastisitas untuk menentukan apakah data mengalami perbedaan residual. Hasil heterokedastisitas dapat dijelaskan dengan grafik *scatterplot*, yang merupakan hasil dari analisis grafik. Pola tertentu, seperti gelombang, melebar, dan

menyempit, menunjukkan heterokedastisitas. Heterokedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang jelas atau titik-titik yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

K. Analisis Regresi

Menurut Ramadhanti & Zaini (2021), analisis regresi pada dasarnya adalah penelitian tentang bagaimana variabel terikat berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuannya untuk menghitung dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel terikat menggunakan nilai variabel bebas yang sudah diketahui.

Hasil analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel terikat dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Kartiningrum *et al.*, 2022).

L. Analisis Jalur

Metode analisis yang akan dipakai adalah metode analisis jalur. Tujuan analisis jalur adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *eksogenous* (variabel bebas) terhadap variabel *endogenous* (variabel terikat) (Normasari *et al.*, 2013). Koefisien jalur yang distandarkan ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Hanif *et al.*, 2021).

Koefisien jalur yang sudah distandarisasi (*standardized coefficient*) digunakan dalam model analisis jalur. Di sisi lain, koefisien regresi yang tidak distandarisasi (*unstandardized coefficient*) digunakan dalam analisis regresi linear berganda. Terdapat beberapa langkah-langkah untuk menganalisis data menggunakan analisis jalur dengan cara berikut ini:

a. Pengaruh Langsung

- 1) Pengaruh *Perceived Organizational Support* (X) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X$$

2) Pengaruh *Perceived Organizational Support* (X) terhadap *Work Engagement* (Z)

$$Z = \alpha + \beta_2 X$$

3) Pengaruh *Work Engagement* (Z) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y)

$$Y = \alpha + \beta_3 Z$$

b. Pengaruh Tidak Langsung

Peran *Work Engagement* (Z) memediasi pengaruh *Perceived Organizational Support* (X) terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (Y)

Didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 + (\beta_2 \times \beta_3)$$

Dengan keterangan:

α : konstanta

β : koefisien regresi

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

Z : variabel mediasi

M. Uji Hipotesis

1) Uji t

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual mempengaruhi variabel terikat (Y) dan variabel mediasi (Z) (Wardani P. & Permatasari, 2022). Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

- Menentukan t-tabel menggunakan rumus *degree of freedom* (df) = n - k - 1 dengan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$

Keterangan: n = jumlah sampel

k = jumlah variabel

Hipotesis:

- Ho: Tidak ada pengaruh *perceived organizational support* (X), *work engagement* (Z) secara parsial terhadap *organizational citizenship behavior* (Y)
- Ha: Ada pengaruh *perceived organizational support* (X), *work engagement* (Z) secara parsial terhadap *organizational citizenship behavior* (Y)

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho diterima bila signifikansi $t > 0,05$ (tidak berpengaruh)
- Ho ditolak bila signifikansi $t < 0,05$ (berpengaruh)

2) Uji Sobel

Uji sobel ini dilakukan untuk mengukur pengaruh variabel mediasi, yaitu *work engagement*. Ghozali (2011) menyatakan bahwa ketika suatu variabel memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, variabel tersebut dianggap sebagai intervening/mediasi. Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (Sobel Test). Uji sobel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *sobel test calculator* yang diakses melalui situs web (<http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>).

Dalam pengujian sobel, variabel bebas (X) diuji kekuatan pengaruh tidak langsungnya terhadap variabel terikat (Y) melalui penggunaan variabel mediasi (Z). Standar *error* koefisien *a* dan *b* ditulis dengan *sa* dan *sb*, sedangkan besarnya standar *error* tidak langsung (efek tidak langsung) ditulis *sab* dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Dengan keterangan:

sab : besarnya standar *error* pengaruh tidak langsung

a : jalur variabel bebas (X) dengan variabel mediasi (Z)

b : jalur variabel mediasi (Z) dengan variabel terikat (Y)

s_a : standar *error* koefisien a

s_b : standar *error* koefisien b

Selanjutnya untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung secara parsial, dapat dihitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t-hitung ini dibandingkan dengan nilai t-tabel, jika nilai t-hitung > nilai t-tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

